



PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian – pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 53

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4	107,848,036,257	74,813,781,448
Investasi jangka pendek	2g		
Deposito berjangka	5	1,304,113,318	1,293,651,036
Portofolio efek	6	453,909,611,395	606,361,706,352
Pinjaman yang diberikan	2g, 8		
Pihak berelasi	2f, 34	1,952,686,600	553,666,867
Pihak ketiga		172,634,168,539	177,536,481,069
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.374.009.798 pada 31 Desember 2016	2g, 2k, 9	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	2g, 10	8,340,875,186	6,730,523,353
Piutang usaha	2g, 11	27,112,199,172	3,531,395,180
Piutang lain-lain	2g, 12		
Pihak berelasi	2f, 34	-	2,000,000
Pihak ketiga		41,441,311	40,735,366
Persediaan	2m	-	-
Pajak dibayar di muka	2t	3,294,212,595	2,325,696,416
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2p, 13	2,822,310,258	3,268,231,309
Jumlah Aset Lancar		779,259,654,630	876,457,868,396
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	2g, 12		
Pihak berelasi	2f, 34	21,921,194	17,358,694
Pihak ketiga		296,270,415	12,975,062
Penyertaan saham		135,000,000	135,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.842.365.440 pada 31 Maret 2018 dan Rp5.426.898.265 pada 31 Desember 2017	2q, 14,	7,808,734,613	7,522,764,722
<i>Goodwill</i>	1b, 2d	22,024,690,445	22,024,690,445
Aset pajak tangguhan	2u	722,149,782	722,149,781
Aset tidak berwujud - bersih	2o, 15	295,163,477	327,807,441
Aset lain-lain	2g, 2l, 16	1,827,478,750	1,938,006,519
Jumlah Aset Tidak Lancar		33,131,408,676	32,700,752,664
JUMLAH ASET		812,391,063,307	909,158,621,060

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank		1,110,174,771	-
Utang pajak	2t, 18	1,993,889,717	3,862,343,234
Biaya masih harus dibayar	2h, 19	1,932,702,885	5,750,237,774
Utang dividen	20, 27	17,678,329,265	17,678,329,265
Utang lain-lain	2f, 21	28,621,420,929	3,634,449,311
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		51,336,517,566	30,925,359,584
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Lembaga Keuangan		39,988,000,000	
Liabilitas imbalan pascakerja	2u, 33	2,536,904,335	2,536,904,335
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42,524,904,335	2,536,904,335
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 7.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
2.250.169.1444 saham pada 31 Desember 2017 dan			
2.250.168.464 saham pada 31 Desember 2017	1c, 2h, 22	562,592,286,000	562,542,116,000
Tambahan modal disetor - bersih	23	(474,191,510)	(474,191,510)
Komponen ekuitas lainnya	24	(13,628,904,530)	(13,469,040,669)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		90,000,000,000	90,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		80,039,877,462	237,094,311,612
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		718,529,067,422	875,693,195,434
Kepentingan nonpengendali	2c, 25	573,984	3,161,707
Jumlah Ekuitas		718,529,641,406	875,696,357,141
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		812,391,063,307	909,158,621,060

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Maret 2017
		Rp	Rp
PENDAPATAN BERSIH	2s, 28	(147,318,617,835)	27,621,917,424
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 29	-	576,106,323
LABA (RUGI) BRUTO		(147,318,617,835)	28,198,023,747
Beban usaha	2s, 30	(11,094,930,529)	(22,502,455,683)
Beban lain-lain	2e, 2s, 31	(665,674,504)	(149,379,662)
Pendapatan lain-lain	2e, 2s, 29	2,022,200,995	781,697,602
LABA (RUGI) USAHA		(9,738,404,037)	(21,870,137,744)
LABA SEBELUM PAJAK		(157,057,021,873)	6,327,886,003
BEBAN PAJAK	2t		
Pajak kini		-	(9,121,838)
Pajak tangguhan		-	-
JUMLAH BEBAN PAJAK		-	(9,121,838)
LABA TAHUN BERJALAN		(157,057,021,873)	6,327,886,003
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		(408,707,162)	3,648,757,311
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain-aktuarial		(5,088,255)	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(157,470,817,290)	9,976,643,314
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(157,057,534,582)	5,170,765,444
Kepentingan nonpengendali		512,709	(4,213,925)
Jumlah		(157,057,021,873)	5,166,551,519
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(157,056,353,095)	8,819,157,879
Kepentingan nonpengendali	25	573,984	(3,849,049)
Jumlah		(157,055,779,111)	8,815,308,830
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - Dasar	2v, 26	-	30.12

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal disetor	Tambahannya Modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2017	449,988,008,000	2,405,477,564	(9,369,225,173)	12,600,000,000	89,516,609,718	545,140,870,109	260,680,156	545,401,550,265
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	112,554,108,000	(2,879,669,074)	-	-	-	109,674,438,926	-	109,674,438,926
Deviden kas	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak	-	-	(3,686,141,940)	-	-	(3,686,141,940)	-	(3,686,141,940)
Cadangan saldo laba	-	-	-	77,400,000,000	(77,400,000,000)	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	224,977,701,895	224,977,701,895	-	224,977,701,895
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	3,100,551	3,100,551
Bagian Rugi Komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	(5,088,255)	-	-	(5,088,255)	(260,680,156)	(265,768,411)
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(408,585,301)	-	-	(408,585,301)	(118)	(408,585,418)
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	61,275	61,275
Saldo per 31 Desember 2017	562,542,116,000	(474,191,510)	(13,469,040,669)	90,000,000,000	237,094,311,613	875,693,195,434	3,161,707	875,696,357,141
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	50,170,000	-	-	-	-	50,170,000	-	50,170,000
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	(157,057,534,582)	(157,057,534,582)	512,709	(157,057,021,874)
Bagian laba/rugi entitas anak	-	-	1,242,762	-	-	1,242,762	-	1,242,762
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain-aktuarial	-	-	(161,106,623)	-	-	(161,106,623)	-	(161,106,623)
Saldo per 31 Maret 2017	562,592,286,000	(474,191,510)	(13,628,904,530)	90,000,000,000	80,036,777,031	718,525,966,991	3,674,416	718,529,641,406

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017	2016
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Pelanggan	11, 12, 28	935,459,877	1,961,624,881
Transaksi anjak piutang	7	349,318,332	197,000,000,000
Transaksi pinjaman yang diberikan	8	25,219,212,879	144,344,730,120
Transaksi pembiayaan konsumen	9	3,852,611,130	308,956,031
Kegiatan manajer investasi	10	6,150,738,115	18,383,912,389
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	29	595,484,468	3,254,664,290
Lain-lain	29, 31	1,501,012,024	9,919,012,898
Jumlah penerimaan kas		<u>38,603,836,825</u>	<u>375,172,900,609</u>
Pembayaran kas untuk:			
Transaksi pinjaman yang diberikan	8	(14,297,944,637)	(217,310,093,526)
Pemasok	13, 18, 19, 29, 31	(3,158,744,949)	(539,303,613)
Direksi dan karyawan	18, 29, 30	(4,848,947,395)	(17,501,194,658)
Pajak	18	(2,836,969,696)	(37,459,043,242)
Pengeluaran lain-lain		(10,479,063,921)	(12,636,459,002)
Jumlah pengeluaran kas		<u>(35,621,670,599)</u>	<u>(285,446,094,041)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		<u>2,982,166,226</u>	<u>89,726,806,568</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan reksadana	6	(1,468,173,787)	(4,780,000,000)
Pencairan reksadana	6	-	32,919,318,185
Pencairan deposito berjangka	5	(10,462,282)	6,955,430,648
Pembelian obligasi	6	-	(410,000,000,000)
Penjualan obligasi	6	-	369,083,616,663
Pembelian saham	6	(9,868,691,099)	(465,049,042,307)
Penjualan saham	6	-	79,552,536,900
Perolehan aset tetap	14	115,870,441	(201,541,997)
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	-
Peningkatan penyertaan saham	1b	-	(30,000,000,000)
Hasil penjualan aset tetap	14	1,018,522	71,317,444,786
Pencairan dan penempatan investasi lain	6, 16	136,703,717	1,297,599,296
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(11,093,734,487)</u>	<u>(348,904,637,826)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal sehubungan			
Penawaran Umum Terbatas	24	50,170,000	112,554,108,000
Pembayaran utang bank	17	41,098,174,771	220,066,146
Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan			
Penawaran Umum Terbatas			
kepada masyarakat	23	40,800	(3,813,200,606)
Penerimaan dari pihak berelasi	12	(2,562,500)	3,031,857,621
Pembayaran utang lain-lain		-	(23,670,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			
Aktivitas Pendanaan		<u>41,145,823,071</u>	<u>111,969,161,161</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		33,034,254,809	(147,208,670,096)
PENGARUH KENAIKAN SELISIH KURS			
ATAS KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN DAN SALDO			
KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI		74,813,781,448	186,809,973,191
SALDO KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI		-	35,212,478,353
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>107,848,036,257</u>	<u>74,813,781,448</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (dahulu PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thajj, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 151 tanggal 23 Juni 2017 dari Miryany Usman, S.H., notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Indonesia, Tbk. Perubahan tersebut mencakup:

- Pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tempat kedudukan Perusahaan yang semula berada di Kota Administrasi Jakarta Barat menjadi di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah bergerak dalam bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan, dan keuangan.
- Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tugas dan wewenang Direksi Perusahaan.
- Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai tugas dan wewenang Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Akta No. 81 tanggal 13 November 2017 dari Miryany Usman, S.H., notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pool Advista Indonesia Tbk, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 March 2018	31 December 2017
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Bima Aranta	Bima Aranta
Komisaris Independen	: Gondo Radityo Gambiro	Gondo Radityo Gambiro
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Evi Firmansyah	Evi Firmansyah
Direktur	: Marhaendra	Marhaendra

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 December 2017
Ketua Komite Audit	: Gondo Radityo Gambiro	Gondo Radityo Gambiro
Anggota Komite Audit	: Iwan Sutadi	Iwan Sutadi
	: Fahmi	Fahmi
Sekretaris Perusahaan	: Marhaendra	Marhaendra
Unit Audit Internal	: Arief Novaldi	Arief Novaldi

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Operasi	Jenis Usaha	Persentase	Jumlah aset sebelum
				Pemilikan	eliminasi
				%	Rp
PT Pool Advista Finance (dahulu PT Indojasa Pratama Finance (IPF))	Jakarta	2002	Pembiayaan	99.99	278,562,808,583
PT Pool Aset Manajemen (dahulu PT Kharisma Asset Management (KAM))	Jakarta	2009	Manajer investasi	99.99	129,928,731,194
PT Pool Advista Sekuritas (PAS) (dahulu PT Prime Capital Securities)	Jakarta	2000	Perdagangan Efek	99.99	40,612,346,747

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PAS, dimana Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 29.998 lembar saham PAS dari AMA, pemegang saham Perseroan dan 1 lembar saham PAS dari TS, pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% saham PAS dengan nilai transaksi sebesar Rp30,00 Miliar.

Transaksi Akuisisi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.1").

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di IPF dan KAM setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	PAS	IPF	KAM
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan setara kas	35,212,478,353	24,352,573,403	490,945,602
Portofolio efek	-	-	91,276,394,616
Penyertaan	135,000,000	-	-
Piutang Lembaga Kliring & Penjaminan	708,337,200	-	-
Tagihan anjak piutang	-	199,416,142,889	-
Pinjaman yang diberikan	-	1,270,087,404	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	3,687,645,478	-
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	11,946,883,354
Piutang nasabah	15,844,899,626	-	-
Piutang pihak berelasi	-	-	215,723,770
Biaya dibayar dimuka	319,359,748	1,037,527,768	405,959,171
Pajak dibayar dimuka	4,702,505	-	54,948,382
Piutang lain-lain	-	359,166,788	10,086,728
Aset tetap	885,683,482	782,048,072	23,001,761
Aset pajak tangguhan	20,775,150	11,155,828,252	97,575,000
Aset lain-lain	10,000,000	1,145,280,827	533,864,000
Jumlah aset	53,141,236,064	243,206,300,881	105,055,382,384
Liabilitas			
Utang bank	-	2,022,312,854	-
Utang pajak	139,114,450	6,273,601,092	1,845,155,297
Utang lain-lain	20,757,203,817	1,504,054,772	-
Biaya masih harus dibayar	918,650,401	4,654,228	-
Liabilitas imbalan pascakerja	45,900,000	1,426,368,380	390,300,000
Jumlah liabilitas	21,860,868,668	11,230,991,326	2,235,455,297
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	31,280,367,396	231,975,309,555	102,819,927,087

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	Harga perolehan melalui pembayaran kas	Nilai buku	Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku
	Rp	Rp	Rp
PAF	254.000.000.000	231.975.309.555	22.024.690.445
PAAM	88.000.000.000	102.819.927.087	(14.819.927.087)
PAS	30.000.000.000	31.710.000.000	(1.710.000.000)

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi PAF, sebesar Rp22.024.690.445 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAAM sebesar Rp14.819.927.087 dan selisih akuisisi PAS sebesar Rp1.710.000.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PAAM, entitas anak, tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PAAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga perdana Rp9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 November 1992 dengan Surat No.S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga pelaksanaan Rp525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, S.H., No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp525 menjadi Rp262.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 449.998.008 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-93/D.04/2017 tanggal 5 tanggal 27 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017, masing-masing berjumlah 2.250.169.144 dan 2.250.168.464 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhanv (lanjutan)

terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan penyesuaian yang dikeluarkan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016) "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (lanjutan)

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Penyesuaian

- Penyesuaian PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.

Penyesuaian ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 5: Segmen Operasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang:

- Entitas wajib mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang diagregasi dan karakteristik ekonominya.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- Penyesuaian PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang termasuk dalam ruang lingkup pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang menggunakan jasa entitas manajemen disyaratkan untuk mengungkapkan jumlah biaya jasa manajemen tersebut.

- Penyesuaian PSAK No. 13: Properti Investasi.

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset.

- Penyesuaian PSAK No. 16: Aset Tetap.

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Penyesuaian PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud.

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat

ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, metode amortisasi aset tidak berwujud yang berdasarkan pada pendapatan mungkin hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas.

- Penyesuaian PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.

Penyesuaian ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (lanjutan)

Penyesuaian (lanjutan)

PSAK No. 22 juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga pada saat menghitung program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dan tidak mengalokasikan iuran tersebut selama periode jasa.
- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- Penyesuaian PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Penyesuaian ini menjelaskan mengenai hal-hal terkait dengan penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- Penyesuaian PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (2016) : Imbalan Kerja

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (lanjutan)

Penyesuaian (lanjutan)

- PSAK No. 58 (2016): Aset Tidak Lancar yang dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan
- PSAK No. 60 (2016): Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

1. PSAK No. 69 - "Agrikultur";
2. Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
3. Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
4. Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada tanggal akuisisi, aset

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset yang teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran atau Kebijakan Akuntansi PSAK No. 25, Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi yang tepat dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi;
- Tersedia untuk dijual;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman yang diberikan dan piutang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS diekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek, berupa reksadana, obligasi, dan investasi lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terjadi reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Anjak Piutang

Anjak piutang *with recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang yang belum diakui.

Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang yang belum diakui, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen-bersih.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen entitas anak. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

l. Piutang dari Jaminan yang dikuasai Kembali

Piutang dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang. Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Piutang dari Jaminan yang dikuasai Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan liabilitas bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Grup akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan piutang dari jaminan yang dikuasai kembali.

m. Persediaan

Persediaan milik entitas anak yaitu: berupa pelumas, cat, dan lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

o. Aset Tidak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Renovasi bangunan sewa	4	25%
Kendaraan bermotor	2 – 5	20% – 50%
Peralatan kantor	4	25%
Perabot dan perlengkapan	2 – 4	25% – 50%
Mesin dan instalasi	2 – 8	12,5% – 50%

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika penjualan tersebut terjadi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan (lanjutan)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menghitung imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Perusahaan dan entitas anak, MI dan WDA, periode Januari – Desember dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Sedangkan untuk entitas anak lainnya, PAF dan PAAM, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia (Surat Keterangan);
- b) Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee*, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tidak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	127,894,341	110,550,279
Bank		
Rupiah		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	29,989,842,527	-
PT Bank Central Asia Tbk	29,757,024,374	24,469,459,983
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,263,068,307	5,058,794,056
PT Bank Mega Tbk	560,679,629	137,674,036
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,690,027	6,500,708
PT Bank Victoria International Tbk	4,762,360	4,841,299
PT Bank Sinarmas	3,815,962	3,900,962
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,258,730	22,060,124
Jumlah	63,720,141,916	29,703,231,169
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	29,000,000,000	35,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	5,000,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Jumlah	44,000,000,000	45,000,000,000
Jumlah kas dan setara kas	107,848,036,257	74,813,781,448
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	4,75% - 7,25%	4,75% - 7,25%

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito wajib PAS pada KPEI pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017

6. PORTOFOLIO EFEK

	2018	2017
	Rp	Rp
Diperdagangkan		
Saham	441,293,419,580	595,162,567,536
Reksadana	-	-
Obligasi	-	-
Jumlah	441,293,419,580	595,162,567,536
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	2,616,191,815	1,199,138,816
Obligasi	10,000,000,000	10,000,000,000
Jumlah	12,616,191,815	11,199,138,816
Jumlah	453,909,611,395	606,361,706,352

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Diperdagangkan

Saham

	Rp	Rp
PT Inti Agri Resources Tbk	350,519,840,000	524,227,882,536
PT SMR Utama Tbk	33,978,420,000	30,125,000,000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	32,298,440,000	27,819,450,000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	9,865,750,000	-
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	6,670,700,000	252,260,000
PT Semen Baturaja Tbk	5,339,400,000	6,182,600,000
PT Bumi Citra Permai Tbk	1,152,618,600	-
PT HD Capital Tbk	649,975,000	649,975,000
PT Bakrie and Brothers Tbk	361,500,000	361,500,000
PT Sugih Energy Tbk	252,260,000	5,339,400,000
PT Capitalinc Investment Tbk	204,500,000	204,500,000
PT Trada Alam Mineral Tbk	10,400	
PT Eureka Prima Jakarta	5,580	
Jumlah	441,293,419,580	595,162,567,536

Tersedia untuk dijual

Reksadana

	2018		2017	
	Rp	Unit Penyertaan	Rp	Unit Penyertaan
Biaya Perolehan				
RD Treasure Saham Mantap	1,526,498,187	1,380,674	1,526,498,187	1,380,674
Reksa Dana Aurora Likuid	1,500,578,165	1,499,862		
Reksadana Penyertaan Terbatas Kharisma				
RD Kharisma Dana Berimbang	-		61,225,930	58,904
RD Kharisma Ekuitas Bersama	-		10,000,000	10,369
RD Kharisma Ekuitas Maxima Syariah	-		10,000,000	10,000
RD Penyertaan Terbatas Kharisma Flexi Terbatas (RDPT KFT)	-		-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas KAM Structured Fund (RDPT KSF)	-		-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Kharisma Flexi Terbatas 3 (RDPT KFT 3)	-		-	-
Dikurangi:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(410,884,538)		(408,585,301)	
Jumlah	2,616,191,814	-	1,199,138,816	-

Tersedia untuk dijual

Obligasi

merupakan Medium Term Notes sebesar Rp 10.000.000.000 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan diatas terdapat pada Catatan 39.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Berikut rincian pinjaman yang diberikan:

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak berelasi	1,952,686,600	553,666,867
Pihak Ketiga		
Pembiayaan investasi dan Konsumen	90,032,206,087	1,799,019,755
Pembiayaan Multiguna	84,932,025,776	
Pembiayaan Modal Kerja	-	1,387,497,221
	<u>174,964,231,863</u>	<u>3,186,516,976</u>
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	<u>(2,330,063,324)</u>	<u>-1,476,374,869</u>
Jumlah pinjaman ke pihak ketiga	<u>172,634,168,539</u>	<u>1,710,142,107</u>
Jumlah - bersih	<u>174,586,855,139</u>	<u>2,263,808,974</u>

Suku bunga pinjaman investasi dan pinjaman pembiayaan modal kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar 12,5% - 36% dan 9% - 15% per tahun.

Seluruh pinjaman investasi dan modal kerja PAF entitas anak, masing-masing akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun dan 1 tahun.

Tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang dijaminan oleh PAF, entitas anak.

9. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	2018	2017
	Rp	Rp
Reksadana KAM Kapital Optima (RD KKO)	6,227,722,134	3,890,202,642
Reksadana KAM Kapital Syariah (RS KKS)	2,070,304,284	2,812,372,817
Reksadana Kharisma Equitas Bersama (RD KEB)	26,424,918	17,303,503
Reksadana Syariah Kharisma Ekuitas Maxima Syariah (RDS KEMS)	11,898,628	6,496,838
RDPT Kharisma Structured Fund (KSF)	2,197,320	2,197,320
Reksadana Kharisma Dana Berimbang (RD KDB)	2,327,901	1,950,232
RDPT Kharisma Flexi Terbatas (RDPT KFT)	-	-
RDPT Kharisma Flexi Terbatas 3 (RDPT KFT3)	-	-
Reksadana Terproteksi Kharisma Proteksi Dana Prima (RDT KPDP)	-	-
Jumlah	<u>8,340,875,186</u>	<u>6,730,523,353</u>

10. PIUTANG USAHA

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijaminan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	2018	2017
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak ketiga		
PT Indojasa Utama	-	1,501,012,024
Piutang Nasabah	21,105,589,872	1,770,993,756
Piutang Lembaga Kliring Penjaminan	6,006,609,300	259,389,400
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	-
PT Asuransi Himalaya Pelindung	-	-
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	-	-
Jumlah	27,112,199,172	3,531,395,180
b. Berdasarkan umur:		
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	27,112,199,172	2,030,383,156
31 - 60 hari	-	1,501,012,024
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	27,112,199,172	3,531,395,180
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	27,112,199,172	3,531,395,180
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	27,112,199,172	3,531,395,180

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
	Rp	Rp
Lancar:		
Pihak berelasi	-	2,000,000
Pihak ketiga	41,441,311	40,735,366
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	41,441,311	40,735,366
Tidak Lancar:		
Pihak berelasi	21,921,194	17,358,694
Pihak ketiga	296,270,415	12,975,062
Jumlah	318,191,609	30,333,756

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2018	2017
	Rp	Rp
Sewa	1,146,953,324	339,669,185
Asuransi	132,101,178	1,203,784,444
Jasa tenaga ahli		1,465,699,475
Pembelian Aktiva Tetap		-
Sponsorship		-
Lain-lain	1,543,255,756	259,078,203
Jumlah	2,822,310,258	3,268,231,307

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	-			-
Bangunan	-			-
Kendaraan bermotor	7,514,777,009			7,514,777,009
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,434,885,978	904,395,491	92,972,651	6,246,308,818
Jumlah	12,949,662,987	904,395,491	92,972,651	13,761,085,827
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	-			-
Kendaraan bermotor	1,220,262,934	468,541,857		1,688,804,791
Peralatan dan perlengkapan kantor	4,206,635,331	148,445,221	91,534,129	4,263,546,423
	-			-
Jumlah	5,426,898,265	616,987,078	91,534,129	5,952,351,214
Jumlah tercatat	7,522,764,722			7,808,734,613
	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	101,600,000	-	101,600,000	-
Bangunan	4,028,810,596	-	4,028,810,596	-
Kendaraan bermotor	4,033,698,995	4,726,920,409	1,245,842,395	7,514,777,009
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,988,714,087	4,035,383,489	1,868,831,444	1,602,419,990
Jumlah	12,152,823,678	2,170,751,093	7,245,084,435	9,117,196,999
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1,461,161,601	47,991,471	1,509,153,072	-
Kendaraan bermotor	1,131,759,128	1,094,437,414	1,005,773,609	1,220,262,934
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,518,355,604	2,557,111,172	1,868,831,445	4,206,635,331
	-			-
Jumlah	6,111,276,333	584,783,513	4,383,758,126	5,426,898,265
Jumlah tercatat	6,041,547,345			3,690,298,734

*) termasuk saldo awal dari PAS, entitas anak yang diakuisisi, yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp3.752.304.675 dan Rp2.984.551.852.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
	Rp
Hasil penjualan aset tetap	71,317,444,786
Nilai buku aset tetap yang dijual	(2,734,408,112)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	68,583,036,674

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 616.687.078 dan Rp274.286.268 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Raksa dan PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.148.904.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Grup memiliki sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta, Bogor, Cirebon, Pekanbaru, Kupang Raya, Bandar Lampung. Hak legal tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijamin pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan pada nilai tercatat tanah dan bangunan .

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, sehubungan dengan penjualan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 84 m2 terletak di Jl. Komp. Ruko Pulaseran Indah, Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren, Cirebon dengan nilai transaksi sebesar Rp829.600.000 (Delapan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).
2. Tanah dan bangunan seluas 966 m2 terletak di Jl. Merdeka No. 110, Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Ciwaringin, Bogor dengan nilai transaksi sebesar Rp9.355.300.000 (Sembilan miliar tiga ratus lima puluh lima juta tiga ratus ribu Rupiah).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m2 terletak di Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Kelurahan Pinangsia, Jakarta dengan nilai transaksi sebesar Rp3.327.200.000 (Tiga milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah).
4. Tanah dan bangunan seluas 139 m2 terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 12-F, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan nilai transaksi sebesar Rp8.536.000.000 (Delapan miliar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah).
5. Tanah dan bangunan seluas 712 m2 terletak di Jl. Pantai Mutiara Barat X Blok P Kav. No. 3, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp10.649.000.000 (Sepuluh miliar enam ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
6. Tanah dan bangunan seluas 1.170 m2 terletak di Jl. Pluit Karang Raya No. 293, 295, 297, 299 & 301 Blok A-6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp28.073.850.000 (Dua puluh delapan miliar tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah).
7. Tanah dan bangunan seluas 1.377 m2 terletak di Kelurahan Kupang Raya, Kecamatan Telukbetung Utara, Bandar Lampung dengan nilai transaksi sebesar Rp4.406.400.000 (Empat miliar empat ratus enam juta empat ratus ribu Rupiah).
8. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan 14E Medan masing-masing seluas 75 m2 dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp5.730.580.000 (Lima miliar tujuh ratus tiga puluh juta lima ratus delapan puluh ribu Rupiah).

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK BERWUJUD

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	-	-	-	-
Software	598,712,592	10,395,000	-	609,107,592
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	-	-	-	-
Software	270,905,151	43,038,964	-	313,944,115
Jumlah Tercatat	327,807,441			295,163,477
	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855,092,400	-	855,092,400	-
Software	-	598,712,592	-	598,712,592
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	241,957,408	10,688,655	252,646,063	-
Software	-	270,905,151	-	270,905,151
Jumlah Tercatat	613,134,992			327,807,441

16. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset lain-lain terdiri dari Security Deposit untuk sewa gedung sebesar Rp 1.827.478.750 dan Rp 1.938.006.519

17. UTANG BANK

Utang bank pada 31 Maret 2018 sebesar Rp 39.988.000.000 merupakan pinjaman dari Bank Kesejahteraan Ekonomi dimana memperoleh fasilitas pinjaman pada 29 Maret 2018 berupa kredit modal kerja / Revolving KMK Executing sebesar Rp 39.988.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas dimulai sejak 29 Maret 2018 sampai dengan 29 Maret 2021. Jangka waktu pembayaran kembali atas fasilitas akan dilakukan dalam waktu maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas kredit dari Bank Kesejahteraan Ekonomi dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dari jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari PT Pool Advista Indonesia, Tbk., pihak berelasi.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti rasio lancar aset terhadap utang (current ratio) minimal sebesar 120% dan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) tidak lebih dari 1.000%.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

17. UTANG PAJAK

	2018	2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	679,850	103,249,043
Pasal 23	1,817,015	4,579,300
Pasal 4 (2)	-	1,043,000
Pasal 29	-	-
Jumlah	2,496,865	108,871,343
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 29	1,618,796,155	2,788,727,567
Pajak pertambahan nilai	108,833,627	815,683,333
Pasal 21	112,825,854	85,046,510
Pasal 4 (2)	134,355,551	41,039,903
Pasal 23	16,581,664	22,974,577
STP	-	-
Jumlah	1,991,392,852	3,753,471,890
Jumlah	1,993,889,717	3,862,343,233

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 miliar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan, MI dan WDA, entitas anak masing-masing dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2016 tidak melebihi Rp4.800.000.000.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-367/PP/WPJ.07/2017 dari Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus pada tanggal 20 Februari 2017. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp30.000.000.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
	Rp	Rp
BPJS Kesehatan	18,329,927	42,870,044
BPJS Jaminan Pensiun	1,550,198	2,824,902
Lain-lain	1,912,822,760	5,747,412,872
Jumlah	1,932,702,885	5,793,107,818

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	11,883,083,634	11,883,083,634
PT Buanamas Investindo	5,777,694,787	5,777,694,787
PT Reasuransi UI (Persero)	17,550,844	17,550,844
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 10 juta)	-	-
Jumlah	17,678,329,265	17,678,329,265

21. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga:		
Utang transaksi bursa	27,054,138,397	2,016,515,575
Pembiayaan kendaraan	-	-
Titipan konsumen	-	-
Lain-lain	1,567,282,535	1,617,933,736
Jumlah	28,621,420,932	3,634,449,311
Jumlah	28,621,420,932	3,634,449,311

Utang dari pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman dari AMA dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 Miliar yang digunakan untuk penambahan modal usaha. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun sejak diterimanya pinjaman atau paling lambat pada tanggal 15 Desember 2017 dan tidak dikenakan bunga.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2018		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Advista Multi Artha	419,535,964	18.64	104,993,991,000
PT Asabri (Persero)	273,653,000	12.16	68,413,250,000
Masyarakat:			
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1,556,980,180	69.20	389,135,045,000
Jumlah	2,250,168,464	100.00	562,542,286,000

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2017		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Advista Multi Artha	427,133,508	18.98	104,883,991,000
PT Asabri (Persero)	264,473,000	11.75	66,118,250,000
Masyarakat:			
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1,566,159,500	69.27	391,539,875,000
Jumlah	2,250,168,464	100.00	562,542,116,000

Modal ditempatkan dan disetor adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham menjadi sebesar Rp1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 23 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham menjadi sebesar Rp1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham;
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011929.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham.
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham sesuai hasil keputusan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 di atas.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar di atas telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 November 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.
- Menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MI, entitas anak, sebanyak 1.720 saham (yang mencerminkan 95,56% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp386.579.000 (Tiga ratus delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah).

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di WDA, entitas anak, sebanyak 400 saham (yang mencerminkan 80% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp1.362.165.000 (Satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu Rupiah).

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo 1 Januari 2016	224,994,004
Penawaran umum terbatas III (HMETD) pada tahun 2016	1,574,958,028
Saldo 31 Desember 2016	1,799,952,032
Penawaran umum terbatas IV (HMETD) pada tahun 2017	449,988,008
Exercise Waran Seri II	228,424
Saldo 31 Desember 2017	2,250,168,464
Exercise Waran Seri II	680
Saldo 31 Maret 2018	2,250,169,144

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017, adalah sebesar Rp90.000.000.000,

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14.400.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14.000.000.000)
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4.000.000.000
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2.500.000.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476.048.700)
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57.240.000
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	174.060.048
Saldo 31 Desember 2013	6.655.251.348
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	68.628.000
Saldo 31 Desember 2015 dan 2014	6.723.879.348
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas III kepada masyarakat	(4.318.401.784)
Saldo 31 Desember 2016	2.405.477.564
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri II pada tahun 2017	13.705.440
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas IV kepada masyarakat	(2.893.374.514)
Saldo 31 Desember 2017	(474.191.510)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2018	2017
	Rp	Rp
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak yang timbul sehubungan pengampunan pajak	1,294,323,704	1,294,323,704
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		(408,585,301)
Kerugian aktuarial laba rugi komprehensif entitas anak	(14,924,470,996)	(14,349,169,087)
Kepentingan non-pengendali	1,242,762	(5,609,984)
Jumlah	(13,628,904,530)	(13,469,040,669)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo 1 Januari 2016	330,298,256
Laba (Rugi) tahun berjalan	(66,204,135)
<i>Other comprehensive income</i>	8,586,635
Dividen	(12,000,000)
Saldo 31 Desember 2016	260,680,156
Laba (Rugi) tahun berjalan	(257,518,449)
Saldo 31 Desember 2017	3,161,707
Laba (Rugi) tahun berjalan	(2,587,723)
Saldo 31 Maret 2018	573,984

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

26. LABA PER SAHAM

	2018	2017
	Rp	Rp
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(157,056,353,095)	224,563,845,321
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2,250,169,077	2,175,016,938

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III tahun 2016 dan Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2017 yang dijabarkan pada Catatan 1c dan 23, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba persaham dasar tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat delutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp7.050.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, utang dividen masing-masing sebesar Rp17.678.329.265 dan Rp17.678.329.265.

28. PENDAPATAN BERSIH

	2018	2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	195,425,000	82,865,006
Jumlah	195,425,000	82,865,006
Entitas Anak		
Pendapatan kegiatan pembiayaan	6,737,330,472	5,567,878,709
Pendapatan kegiatan manajer investasi	6,150,738,115	18,450,122,526
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3,598,344,869	
Pendapatan kursus	-	634,084,500
Pendapatan bengkel	-	281,133,810
Jumlah	16,486,413,456	24,933,219,545
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	-	2,443,273,621
Bunga obligasi	-	475,310,233
Bunga investasi lain	-	-
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Saham	(163,808,073,764)	(161,254,377)
Investasi lain	7,017,008	-
Obligasi	-	(369,268,331)
Reksadana	(3,974,535)	217,771,728
Jumlah	(163,805,031,292)	2,605,832,873
Jumlah	(147,123,192,835)	27,621,917,424

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2018	2017
	Rp	Rp
Pendapatan penjualan aset tetap	1,018,522	126,586,250
Keuntungan pengembangan investasi - bersih	578,166	-
Pendapatan pelepasan entitas anak	-	-
Penghasilan bunga	595,484,468	257,270,155
Penerimaan piutang pembiayaan yang telah dihapusbukukan	-	-
Lain-lain	1,425,119,840	397,841,197
Jumlah	2,022,200,995	781,697,602

30. BEBAN USAHA

	2018	2017
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	4,848,947,395	5,825,978,284
Sewa	2,261,929,683	-
Jasa tenaga ahli	818,369,398	562,276,342
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	616,987,077	274,286,268
Iklan dan promosi	371,301,849	5,286,619,674
Biaya pencatatan saham	358,344,193	146,400,000
Umum kantor	347,637,317	8,256,233,383
Perjalanan dan transportasi	274,745,275	368,576,178
Iuran keanggotaan	192,784,733	-
Komunikasi	141,560,048	94,915,918
Jamuan dan representasi	76,855,668	-
Alat tulis, materai dan fotocopy	58,021,464	-
Amortisasi Software	54,905,268	-
Pendidikan	30,012,000	-
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	24,282,568	187,690,579
Perbaikan dan pemeliharaan	15,242,292	-
Listrik dan air	5,302,919	79,101,748
Biaya transaksi, komisi, dan kustodian	202,766,523	-
Lain-lain	394,934,858	1,420,377,308
Jumlah	11,094,930,529	22,502,455,683

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2018	2017
	Rp	Rp
Kerugian selisih kurs - bersih	-	120,076,239
Beban pajak	149,210,744	6,340,000
Biaya administrasi bank	241,530,331	6,887,581
Lain-lain - bersih	274,933,429	16,075,842
Jumlah	665,674,504	149,379,662

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 65 dan 91 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban imbalan pascakerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017
	Rp
Diakui pada laba (rugi)	
Biaya jasa kini	1,420,844,284
Biaya (penghasilan) jasa lalu atas kurtailmen	(2,906,942,662)
Biaya bunga	75,067,868
Biaya pesangon	-
Jumlah	(1,411,030,510)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-
Kelebihan pembayaran imbalan	3,731,138,750
Jumlah	2,320,108,240

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
	Rp
Saldo awal tahun	4,097,558,993
Penambahan saldo liabilitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	2,180,002,056
Beban diakui dalam laba rugi	450,741,690
Penghasilan (beban) diakui pada penghasilan komprehensif lain	572,302,643
Pembayaran manfaat	(5,666,202,818)
Saldo akhir tahun	1,634,402,564

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pascakerja	
	Perubahan asumsi	Penurunan asumsi
	Kenaikan asumsi	Rp
Tingkat diskonto	1%	(347,695,799)
Tingkat kenaikan gaji	1%	341,589,356
		395,334,544
		(381,389,109)

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen alam laporannya tertanggal 22 Maret 2017 dan 23 Maret 2017 untuk tahun 2017, adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung oleh, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2017 dan 23 Maret 2017 untuk tahun 2017, dan 17 Februari 2017 dan 21 Februari 2017 untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto per tahun	6% - 8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 10%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011
Tingkat cacat	5%-10% dari TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	1%-6% pada usia 20 tahun dan 5% sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun
Usia pensiun normal	56 tahun

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2017
	Rp
Kurang dari satu tahun	3,887,710
Satu sampai dua tahun	96,125,978
Dua sampai lima tahun	2,416,252,019
Lebih dari lima tahun	26,050,507,760
	28,566,773,467

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti adalah 9,92 tahun sampai dengan 22,21 tahun.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indojasa Utama merupakan pemegang saham entitas anak Perusahaan.
- b. RDPT KFT, RDPT KSF, RD KKO, RS KKS, RDPT KFT 3, RDT KPDP, RD KEB, dan RD KDB merupakan reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan KAM, entitas anak Perusahaan.
- c. AMA merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PCA merupakan Perusahaan yang pengurusnya sama dengan entitas anak.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. PT Indojasa Utama merupakan penjamin atas utang bank yang diperoleh IPF, entitas anak.
- b. 0,06% dari jumlah aset per 31 Desember 2017 merupakan pinjaman yang diberikan ke AMA
- c. 0,69% dari jumlah pendapatan 30 Juni 2016 merupakan pendapatan sewa gedung dari Perusahaan
- d. 0,74% dari jumlah aset pada 31 Desember 2017 dan 2.3% dari jumlah aset pada 31 Desember 2016 merupakan piutang kegiatan manajer investasi masing masing sebesar Rp6.710.299.651 dan Rp14.185.059.616.
- e. 1,53% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2016 merupakan utang dari pihak berelasi Rp1.000.000.000.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja. Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel, kursus, manajer investasi dan pembiayaan untuk pelaporan informasi segmen primernya. Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018					Jumlah Rp
	Pengembangan investasi Rp	Manajer Investasi Rp	Pembiayaan Rp	Perdagangan Efek Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan	(140,617,376,688)	(472,174,868)	(9,562,024,848)	3,598,344,869	(265,386,300)	(147,318,617,835)
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-	0
Laba (rugi) bruto	(140,617,376,688)	(472,174,868)	(9,562,024,848)	3,598,344,869	(265,386,300)	(147,318,617,835)
Beban usaha	(3,717,600,165)	(2,943,563,079)	(2,907,155,290)	(1,526,612,030)	-	(9,568,318,534)
Beban lain-lain	(296,407,521)	(161,471,128)	(538,725,297)	1,335,405,097	265,386,300	604,187,450
Pendapatan lain-lain	1,980,281	60,679,374	639,252,953	50,426,433	-	752,339,041
Laba (rugi) usaha	(144,629,404,093)	(3,516,529,701)	(12,368,652,483)	3,457,564,369	-	(155,530,409,878)
Beban pajak	-	-	-	-	-	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(144,629,404,093)	(3,516,529,701)	(12,368,652,483)	3,457,564,369	-	(155,530,409,878)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(144,629,404,093)	(3,516,529,701)	(12,368,652,483)	3,457,564,369	-	(155,530,409,878)
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	727,218,913,446	125,061,547,483	299,128,669,018	68,809,678,523	(407,827,745,163)	<u>812,391,063,307</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>812,391,063,307</u>
Liabilitas segmen	19,631,756,461	2,706,993,181	53,181,428,228	33,424,167,030	(15,852,435,608)	<u>93,091,909,292</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>93,091,909,292</u>
Pengeluaran modal						904,395,491
Penyusutan dan amortisasi						671,892,345

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	31 Maret 2017						
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Manajer Investasi	Pembiayaan	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	2.688.697.878	281.133.810	634.084.500	18.450.122.526	5.630.674.126	(62.795.417)	27.621.917.424
Beban pokok pendapatan	-	106.847.787	414.224.825	-	55.033.711	-	576.106.323
Laba (rugi) bruto	2.688.697.878	174.286.023	219.859.675	18.450.122.526	5.575.640.415	(62.795.417)	27.045.811.101
Beban usaha	(15.500.540.070)	(137.278.430)	(253.020.532)	(2.474.775.801)	(4.136.840.849)	-	(22.502.455.683)
Beban lain-lain	(198.458.181)	(1.158.561)	569.619	(9.838.956)	(3.289.000)	62.795.417	(149.379.662)
Pendapatan lain-lain	117.312.742	13.923	1.462.691	91.263	662.816.983	-	781.697.602
Laba (rugi) usaha	(12.892.987.632)	35.862.955	(31.128.547)	15.965.599.032	2.098.327.549	-	5.175.673.357
Laba akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-
Laba pelepasan entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian reklasifikasi komponen ekuitas lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	(12.892.987.632)	35.862.955	(31.128.547)	15.965.599.032	2.098.327.549	-	5.175.673.357
Beban pajak	-	(2.811.338)	(6.310.500)	-	-	-	(9.121.838)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(12.892.987.632)	33.051.617	(37.439.047)	15.965.599.032	2.098.327.549	-	5.166.551.519
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.648.757.311	-	-	3.648.757.311
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(12.892.987.632)	33.051.617	(37.439.047)	19.614.356.343	2.098.327.549	-	8.815.308.830
INFORMASI LAINNYA							
Aset segmen	725.889.250.274	445.899.606	3.114.377.365	122.014.854.402	248.668.761.213	(367.058.931.644)	733.074.211.215
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							733.074.211.215
Liabilitas segmen	58.377.123.572	903.544.996	1.739.480.918	2.745.644.206	9.293.562.063	(2.984.599.589)	70.074.756.166
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							69.074.756.168
Pengeluaran modal							2.891.715.530
Penyusutan dan amortisasi							284.974.923

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

PAF mempunyai perjanjian kerja sama dengan Bank Kesejahteraan Ekonomi dimana PAF memperoleh fasilitas pinjaman pada 29 Maret 2018 berupa kredit modal kerja / Revolving KMK Executing sebesar Rp 39.988.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas dimulai sejak 29 Maret 2018 sampai dengan 29 Maret 2021. Jangka waktu pembayaran kembali atas fasilitas akan dilakukan dalam waktu maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan.

PAF mempunyai perjanjian kerja sama PT Bank Yudha Bhakti Tbk yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jumlah maksimum Rp40 Miliar, dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dimana IPF menanggung risiko kredit sesuai dengan persinya (*without recourse*). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% - 13% dan porsi pembiayaan bank sebesar 100%.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, PAF, akan bertindak sebagai PAF bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, PAF, tidak memiliki liabilitas untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama, jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada IPF.

Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak 1 Mei 2013 (tanggal perjanjian kerja sama terakhir), sedangkan jangka waktu penyaluran kredit pembiayaan kepada debitur pembiayaan maksimum 36 bulan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 22) dan tambahan modal disetor (Catatan 23).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 35.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat melemah sebesar 5% dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 akan lebih tinggi sebesar Rp641.317,75 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak terlalu dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup hanya memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap yang jumlahnya tidak signifikan.

iii. Manajemen risiko kredit

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitias keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitias keuangan lancar Grup.

	2018			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga				
Utang Bank			41,098,174,771	41,098,174,771
Biaya masih harus dibayar	1,932,702,885	-	-	1,932,702,885
Utang dividen	17,678,329,265	-	-	17,678,329,265
Utang lain-lain	1,567,282,535	-	1,767,391,723	3,334,674,258
Jumlah	21,178,314,685	-	1,767,391,723	64,043,881,178

	2017			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	5,750,237,774	-	-	5,750,237,774
Utang dividen	17,678,329,265	-	-	17,678,329,265
Utang lain-lain	1,787,425,221	-	1,847,024,090	3,634,449,311
Jumlah	25,215,992,260	-	1,847,024,090	27,063,016,350

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

	2018				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	Jumlah Rp
Tanpa bunga					
Lancar					
Kas kecil		127,894,341	-	-	127,894,341
Portofolio efek					
Reksadana		2,616,191,815	-	-	2,616,191,815
Saham		441,293,419,580	-	-	441,293,419,580
Piutang kegiatan manajer investasi		1,186,931,691	5,523,367,959	-	6,710,299,651
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		-	-	-	-
Tidak lancar					
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		279,795,353	-	-	279,795,353
Dengan bunga					
Lancar					
Kas di bank	0,5-1,25%	63,720,141,916	-	-	63,720,141,916
Deposito berjangka	4,75%-7,50%	29,000,000,000	-	-	29,000,000,000
Obligasi	4,55%-10,00%	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	9%-15%	-	-	-	-
Piutang pembiayaan					
konsumen - bersih	20,01% - 30,28%	25,550,308,415	-	-	25,550,308,415
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4%	-	-	-	-
Jumlah		563,774,683,112	-	-	569,298,051,072

	2017				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	Jumlah Rp
Tanpa bunga					
Lancar					
Kas kecil		110,550,279	-	-	110,550,279
Portofolio efek					
Reksadana		1,199,138,816	-	-	1,199,138,816
Saham		595,162,567,536	-	-	595,162,567,536
Piutang kegiatan manajer investasi		1,207,155,394	5,523,367,959	-	6,730,523,353
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		40,735,366	-	-	40,735,366
Tidak lancar					
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga		-	-	-	-
Dengan bunga					
Lancar					
Kas di bank	0,5-1,25%	29,669,829,037	-	-	29,669,829,037
Deposito berjangka	4,75%-7,50%	45,033,402,132	-	-	45,033,402,132
Obligasi	4,55%-10,00%	10,000,000,000	-	-	10,000,000,000
Pinjaman yang diberikan	9%-15%	-	-	-	-
Piutang pembiayaan					
konsumen - bersih	20,01% - 30,28%	-	-	-	-
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4%	2,000,000	-	-	2,000,000
Jumlah		682,425,378,560	5,523,367,959	-	687,948,746,519

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Aset Keuangan Lancar		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Saham	441,293,419,580	595,162,567,536
Reksadana	-	-
Obligasi	-	-
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Reksadana	2,616,191,815	1,199,138,816
Obligasi	10,000,000,000	10,000,000
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	63,720,141,916	29,780,379,316
Deposito berjangka	44,000,000,000	45,033,402,132
Tagihan anjak piutang - bersih	-	-
Pinjaman yang diberikan	149,036,546,723	37,665,812,197
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25,550,308,415	-
Piutang kegiatan manajer investasi	8,340,875,186	6,730,523,353
Piutang usaha		
Pihak ketiga	-	1,501,012,024
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	2,000,000
Pihak ketiga	41,441,311	40,735,366
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	21,421,194	410,760,262
Pihak ketiga	279,795,353	2,250,000,000
Jumlah aset keuangan	<u>744,900,141,494</u>	<u>568,866,673,503</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	41,098,174,771	220,066,146
Hutang Usaha	27,054,138,397	-
Biaya masih harus dibayar	1,932,702,885	1,080,043,866
Utang dividen	17,678,329,265	17,701,999,265
Pendapatan diterima dimuka	-	137,475,000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	1,000,000,000
Pihak ketiga	1,315,110,561	907,086,971
Jumlah liabilitas keuangan	<u>89,078,455,879</u>	<u>21,046,671,248</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2018		2017	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Pinjaman dan piutang				
Kas dan setara kas	63,720,141,916	63,720,141,916	74,813,781,448	74,813,781,448
Deposito berjangka	44,000,000,000	44,000,000,000	1,293,651,036	1,293,651,036
Investasi lain	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang - bersih	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	149,036,546,723	149,036,546,723	178,090,147,936	178,090,147,936
Piutang pembiayaan				
konsumen - bersih	25,550,308,415	25,550,308,415	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	8,340,875,186	8,340,875,186	6,730,523,353	6,730,523,353
Piutang usaha	27,112,199,172	27,112,199,172	3,531,395,180	3,531,395,180
Piutang lain-lain	342,657,858	342,657,858	71,069,123	71,069,123
Jumlah	318,102,729,271	318,102,729,271	264,530,568,076	264,530,568,076
Liabilitas keuangan				
Liabilitas lain-lain:				
Utang bank	41,098,174,771	41,098,174,771	-	-
Hutang Usaha	27,054,138,397	27,054,138,397		
Biaya masih harus dibayar	1,932,702,885	1,932,702,885	5,750,237,774	5,750,237,774
Utang dividen	17,678,329,265	17,678,329,265	17,678,329,265	17,678,329,265
Utang lain-lain	1,315,110,561	1,315,110,561	3,634,449,311	3,634,449,311
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-
Jumlah	89,078,455,879	89,078,455,879	27,063,016,350	27,063,016,350

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

2018	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	441,293,419,580	-	-	441,293,419,580
Pinjaman yang diberikan	174,586,855,139	-	-	174,586,855,139
Piutang Usaha	27,112,199,172	-	-	27,112,199,172
Piutang kegiatan manajer investasi	8,340,875,186	-	-	8,340,875,186
Jumlah	651,333,349,077	-	-	651,333,349,077
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	1,199,138,817	-	-	1,199,138,817
Obligasi	10,000,000,000	-	-	10,000,000,000
Jumlah	11,199,138,817	-	-	11,199,138,817
Jumlah	662,532,487,893	-	-	662,532,487,893
2017	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	595,162,567,536	-	-	595,162,567,536
Pinjaman yang diberikan	37,665,812,197	-	-	37,665,812,197
Piutang kegiatan manajer investasi	6,730,523,353	-	-	6,730,523,353
Jumlah	639,558,903,086	-	-	639,558,903,086
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	1,199,138,817	-	-	1,199,138,817
Obligasi	10,000,000,000	-	-	10,000,000,000
Jumlah	11,199,138,817	-	-	11,199,138,817
Jumlah	650,758,041,903	-	-	650,758,041,903

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.
